PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI *KNOW-WANT-LEARNED* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 21 BONTORANNU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dan kewajiban memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar
Stkip Andi Matappa

Oleh :
SILGA UTAMI TENRI ATI
919862060063

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI *KNOW-WANT-LEARNED* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 21 BONTORANNU

Atas Nama Saudara/i :

Nama : Silga Utami Tenri Ati
NIM : 919862060063
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, Juli 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.H.A.AMINULLAH ALAM, MSi	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi PGSD
A.ZAM IMMAWAN ALAM. SH.,MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Selasa, 8 Agustus 2023

Diketahui Oleh
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd, M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Pattola Muhajir SE., MM	(.....)
	2. Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
	2. Ahmad Budi Sutrisno S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

MOTTO

"Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan Indonesia tak mungkin bertahan." – **Najwa Shihab**

Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh Keluarga

Yang selalu menguatkan dan mendoakan saya

Saudara dan Sahabatku yang selalu memberi support

Serta untuk orang-orang yang selalu bertanya:

"Kapan Sempro?", "Kapan Sidang?", "Kapan Wisuda?",

"Kapan Nyusul?" dan lain sejenisnya.

Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan Skripsi inii

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Silga Utami Tenri Ati
NPM	: 919862060063
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Know-Want-Learned* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Juli 2023

Yang membuat pernyataan.

Silga Utami Tenri Ati

NPM : 919862060063

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

ABSTRAK

Silga Utami Tenri Ati, 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *KWL (Know-Want-Learned)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu. Skripsi ini di bimbing oleh A. Aminullah Alam dan Ahmad Budi Sutrisno. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui strategi *KWL (Know-Want-Learned)* pada kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu. Masalah utama penelitian ini adalah : apakah *KWL* (*Know-Want-Learned*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu yang berjumlah 18 siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa melalui strategi *Know-Want-Learn (KWL)*. Penelitian tindakan dilakukan melalui dua siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan yang diberikan kepada siswa berupa penerapan strategi *Know-Want-Learn (KWL)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan/observasi, tes kemampuan membaca pemahaman, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk data yang diperoleh dari tes keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa observasi dan dokumentasi tugas siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Know-Want-Learn (KWL)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep. Hal ini dapat dibuktikan pada data hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I rata-rata nilai 61%, jika skor rata-rata tersebut dimasukkan kedalam kriteria nilai tes keterampilan membaca pemahaman berada dalam kategori sedang (S), karena pada siklus I masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II dan data yang diperoleh dari hasil tes keterampilan membaca siswa rata-rata nilai yang dicapai 79,11% atau berada dalam kategori tinggi (T). Persentase klasikal keterlaksanaan aktivitas belajar siswa yang telah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini.

Kata Kunci : Strategi *Know-Want-Learned (KWL)*, Keterampilan Membaca pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

ABSTRACT

Silga Utami Tenri Ati, 2023. Improving Reading Comprehension Skills Through the KWL (Know-Want-Learned) Strategy in Class IV Indonesian Language Subjects at SD Negeri 21 Bontorannu. This thesis is supervised by A. Aminullah Alam, and Ahmad Budi Sutrisno. Elementary School Teacher Education Study Program. College of Teaching and Education (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

This research aims to improve students' reading comprehension skills through the KWL (Know-Want-Learned) strategy in class IV of SD Negeri 21 Bontorannu. The main problem of this research is: whether *KWL (Know-Want-Learned)* can improve reading comprehension skills in Indonesian language subjects for class IV students at SD Negeri 21 Bontorannu.

This type of research is Classroom Action Research (CAR) with research subjects of fourth grade students at SD Negeri 21 Bontorannu, totaling 18 students. The object of this research is students' reading comprehension ability through the *Know-Want-Learn (KWL)* strategy. Action research was carried out through two cycles in which each cycle consisted of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The action given to students is in the form of implementing the *Know-Want-Learn (KWL)* strategy to improve students' reading comprehension skills. Data collection techniques use observations, reading comprehension ability tests, and documentation. Data analysis techniques use descriptive analysis and qualitative analysis. Quantitative analysis is used for data obtained from tests of students' reading comprehension skills before and after being given action. Qualitative analysis is used for qualitative data in the form of observations and documentation of student assignments.

The results of classroom action research conducted in two cycles can be concluded that the application of the *Know-Want-Learn (KWL)* strategy can improve the reading comprehension skills of fourth grade students at SD Negeri 21 Bontorannu, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep. This can be proven in the data on students' reading comprehension skills test results in cycle I, the average score is 61%, if the average score is included in the criteria for the reading comprehension skills test score, it is in the medium category (S), because in cycle I it is still experiencing several obstacles so that an evaluation and improvement was carried out in cycle II and the data obtained from the results of the students' reading skills test averaged the score achieved at 79.11% or was in the high category (T). The percentage of classical implementation of student learning activities that have met the success requirements of this research.

Keywords: *Know-Want-Learned (KWL)* Strategy, Reading Skills Understanding

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Proposal yang berjudul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI *KNOW- WANT-LEARNED* KELAS IV SDN 21 BONTORANNU"** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr.H. A. Aminullah Alam, M.Si dan Bapak Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan *Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.*
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, Juli 2023

SILGA UTAMI TENRI ATI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS 10
A. Kajian Pustaka 10
1. Keterampilan Membaca Pemahaman 10
a. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman 10
b. Tujuan/fungsi Membaca Pemahaman 12
c. Manfaat Keterampilan Membaca Pemahaman 14
d. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman 15
2. Strategi *KWL* 16
a. Pengertian Strategi *KWL* 16

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

b. Tujuan Strategi *KWL* 18
c. Langkah-langkah Strategi *KWL* 19
d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *KWL* 22
3. Bahasa Indonesia 25
a. Pengertian Bahasa Indonesia 25
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 25
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 26
4. Kajian Penelitian yang Relevan 27
B. Kerangka Pikir 29
C. Hipotesis Tindakan 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
1. Pendekatan Penelitian 33
2. Jenis Penelitian 33
B. Subjek Penelitian 34
C. Fokus Penelitian 35
1. Keterampilan Membaca Pemahaman 35
2. Strategi *KWL* 35
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
1. Lokasi Penelitian 35
2. Waktu Penelitian 36
E. Prosedur dan Desain Penelitian 36
1. Siklus I 37
2. Siklus II 42
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 42
1. Observasi 42
2. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman 43
3. Dokumentasi 43
G. Teknik Analisis Data 44
1. Analisis Deskriptif 44
2. Analisis Kualitatif 46

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

H. Indikator Keberhasilan 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I 47
a. Perencanaan 48
b. Pelaksanaan Tindakan 50
c. Observasi 53
d. Refleksi 59
2. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus II 61
1. Perencanaan 61
2. Pelaksanaan Tindakan 61
3. Observasi 64
4. Refleksi 70
3. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman 72
a. Rekapitulasi Secara Individual 73
b. Rekapitulasi Secara Klasikal 74
B. Pembahasan 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lembar Kerja *KWL (Know-Want-Learn)* 22
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SDN 21 Bontorannu 35
Tabel 3.2 Analisis Masalah 38
Tabel 3.3 Kriteria Strategi Pembelajaran *Know-Want-Learn (KWL)* 44
Tabel 3.4 Kriteria Keterampilan Membaca Pemahaman 45
Tabel 3.5 Kriteria Nilai Tes Keterampilan Membaca Pemahaman 45
Tabel 4.1 Analisis Masalah Pra Tindakan 48
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I 51
Tabel 4.3 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I 53
Tabel 4.4 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I 55
Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I 57
Tabel 4.6 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Siklus I 58
Tabel 4.7 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus I 59
Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II 62
Tabel 4.9 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II 64
Tabel 4.10 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II 66
Tabel 4.11 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II 68
Tabel 4.12 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Siklus II 69
Tabel 4.13 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Siklus II 69
Tabel 4.14 Aspek Peningkatan Siklus I dan Siklus II 72

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 31

Gambar 3.1 Desain Penelitian 37

Gambar 4.1 Rekapitulasi Secara Individual 73

Gambar 4.2 Rekapitulasi Secara Klasikal..... 74

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP.....

Lampiran 2 Teks Bacaan & Tabel *KWL*.....

Lampiran 3 Soal Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....

Lampiran 4 Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....

Lampiran 5 Rubrik Soal Tiap Indikator .....

Lampiran 6 Perolehan Skor Siswa Dari Setiap Indikator Soal.....

Lampiran 7 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru & Siswa .....

Lampiran 8 Keterangan Validasi Instrumen.....

Lampiran 9 Lembar Validasi RPP Validator 1.....

Lampiran 10 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Membaca Siswa Validator 1 .....

Lampiran 11 Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru & Siswa Validator 1.....

Lampiran 12 Lembar Validasi RPP Validator 2.....

Lampiran 13 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Membaca Siswa Validator 2.....

Lampiran 14 Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru & Siswa Validator 2.....

Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Penelitian .....

Lampiran 16 Surat Izin Penelitian .....

Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Lampiran 18 Lembar Koreksian Proposal.....

Lampiran 19 Lembar Perbaikan Proposal.....

Lampiran 20 Lembar Koreksian Hasil.....

Lampiran 21 Lembar Perbaikan Hasil.....

Lampiran 22 Dokumentasi .....

Lampiran 23 Riwayat Hidup.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan yang mempunyai kedudukan penting dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki tuntutan untuk memiliki keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Nurcahyanti, 2018: 194). Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dilakukan secara benar sejak di Sekolah Dasar. Hal ini dimaksudkan agar Bahasa Indonesia mampu memberikan dampak positif bagi siswa dalam memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk bekal kehidupan sehari-hari. Termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan memahami bacaan. (Lasmiati, 2021: 1).

Tarigan (2013: 1), keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca sangat penting dimiliki untuk memperoleh ilmu pengetahuan karena pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis (Tarigan, 2015: 7). Membaca juga merupakan suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik diucapkan secara lisan atau hanya dalam hati (Adim, 2018). Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Memiliki kemampuan atau keterampilan membaca itu sangat penting dalam kehidupan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

manusia. Salah satu jenis keterampilan membaca yaitu membaca pemahaman. (Magdalena, dkk., 2020: 388).

Dalman, (2013: 1) di SD membaca pemahaman sangat dibutuhkan agar siswa mampu memahami dengan baik keseluruan isi yang terkandung dalam bacaan melalui membaca pemahaman (Nugraha, 2014: 2). Membaca pemahaman merupakan aktivitas membaca untuk mengetahui informasi dari bacaan dan memperoleh maksud atau makna yang terkandung dari bacaan agar bermanfaat bagi para pembaca. Membaca pemahaman merupakan aspek yang diperlukan ketika melakukan kegiatan membaca, karena dengan membaca dapat melatih kemampuan dalam membaca dan menambah kemampuan dalam memahami isi bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran. Tanda-tanda siswa belum begitu mengerti dalam memahami isi bacaan bisa dilihat pada saat memberikan pertanyaan, namun masih terdapat banyak kesalahan dalam menjawab yang berhubungan dengan isi bacaan, tidak bisa menceritakan kembali isi bacaan, dan tidak bisa menentukan topik utama dari bacaan tersebut (Fitri, dkk., 2022: 125-126). Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, siswa harus memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari guru untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting untuk membimbing siswa dalam meningkatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

keterampilan membaca pemahaman. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman, umumnya guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional. Awalnya guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan isi teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru hanya memberi sedikit ceramah tentang apa yang harus dilakukan siswa (Nurcahyanti, 2018: 195).

Kesulitan belajar membaca pemahaman siswa juga bisa dipengaruhi oleh penggunaan strategi belajar guru yang kurang bervariasi. Strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh guru dengan sengaja agar peserta di fasilitasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran (Yuliantari, dkk., 2017: 103). Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menggunakan salah satu strategi dalam belajar membaca pemahaman yaitu strategi *KWL (know- want- learned)*. Melalui strategi ini diharapkan dapat membantu siswa yang kesulitan belajar membaca pemahaman dalam memahami materi dan memudahkan siswa untuk menemukan informasi penting.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SDN 21 Bontorannu, peneliti menemukan permasalahan dalam diri siswa berkenaan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di kelas IV. Masalah yang peneliti temukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

KWL cukup sederhana dan jelas serta memiliki dampak signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca pemahaman. Melalui strategi *KWL*, siswa dapat mengingat bacaan lebih lama, karena strategi ini menekankan siswa untuk memahami apa yang telah dibacanya dan terarah pada pokok dalam suatu bacaan sehingga siswa juga dapat memperoleh informasi baru melalui bacaan yang dibacanya (Magdalena, 2020: 391).

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Know–Want–Learned* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu".**

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah penelitian ini, yaitu : Apakah strategi *Know– Want–Learned* (*KWL*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu Kab. Pangkajene & Kepulauan?

2. Pemecahan Masalah

Keterampilan membaca pemahaman siswa pada murid kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu dapat meningkat dengan menggunakan strategi *Know-Want-Learned (KWL)*.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *KWL* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu Kab. Pangkajene & Kepulauan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis yaitu memberikan kontribusi pada pendidikan, memperluas pengetahuan dan sebagai tambahan referensi untuk memberikan solusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu melalui strategi *KWL (Know-Want-Learned)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk melatih siswa agar mampu membantu lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu.

b. Bagi guru

Strategi *KWL (Know-Want-Learned)* diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran, mendorong guru SD Negeri 21 Bontorannu untuk lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di SD Negeri 21 Bontorannu atau bahan informasi tentang perkembangan pembelajaran demi kemajuan proses belajar mengajar dimasa yang akan datang, agar siswa dan pendidik tidak ketinggalan teknologi dan keterampilan membaca pemahaman dapat dikembangkan di SD Negeri 21 Bontorannu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman

Menurut Susilo (2018), Keterampilan adalah kapasitas seseorang memahami, menafsirkan, membaca dan menambahkan kosa kata. Dengan kemampuan membaca yang baik, mampu menunjang siswa dalam hal pemahaman materi dan menghindari kesalahpahaman serta murid bisa menyesuaikan dan menanggapi sebuah komunikasi. Keterampilan membaca adalah aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini berarti kegiatan membaca merupakan proses berfikir murid untuk memahami isi yang tertulis didalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pembelajaran dan memperoleh pesan yang disampaikan pembaca melalui tes atau lisan (Sartika, 2022: 25-26). “Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa untuk memahami suatu bacaan yang meliputi kesanggupan memahami makna kata, makna kalimat, isi pokok paragraf, dan isi bacaan” (Laily, 2014: 52).

Membaca pemahaman adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi yang lama atau pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal (Sartika, 2022: 27). Membaca pemahaman merupakan suatu pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Pada kegiatan membaca pemahaman pembaca tidak hanya melakukan aktivitas visual, namun juga melakukan aktivitas psikologis, seperti berpikir dan berpendapat (Ningrum, 2013, 43). Membaca pemahaman diartikan sebagai salah satu jenis membaca yang tujuannya agar pembaca dapat memahami isi bacaan dan memberikan tanggapan terhadap bacaan tersebut. Di dalam memahami isi bacaan, suara dan ucapan bacaan yang dibaca tidak diperlukan. Dengan demikian, inti kegiatannya adalah usaha untuk memahami isi bacaan (Fauziah, 2013: 276).

Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks (Susanto, 2015). Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca (Lestari, 2019). Menurut Indriani (2008), membaca pemahaman adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, fungsi, dan dampak tentang bacaan itu. “Membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan, dan pendapat penulis” (Rahmi & Marnola, 2020: 664).

Pemahaman dapat dibedakan menjadi 3 kategori menurut (Nana Sudjana, 1992: 24), yaitu :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip.
2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok.
3) Tingkat ketiga adalah tingkat pemaknaan ektrapolasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses perolehan untuk mendapatkan informasi baru lalu dihubungkan ke informasi lama sehingga memahami bacaan menjadi maksimal.

b. Tujuan/Fungsi Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman bukan hanya sekedar aktivitas membaca saja, melainkan mempunyai beberapa tujuan yang diprioritaskan sehingga bisa bermanfaat bagi siswa. Menurut Tarigan (2015: 58), membaca pemahaman bertujuan untuk memahami:

1) Standar-standar atau norma-norma kesastraan.
2) Resensi kritis.
3) Drama tulis.
4) Pola-pola fiksi.

Menurut Firman (2018: 10) tujuan dari membaca pemahaman adalah :

1) Untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argument - argumen yang logis.
2) Untuk mengetahui urutan-urutan etoris atau pola pada teks.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi membaca KWL pada siswa kelas IV SDN Made 4 Lamongan meningkat. Persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapa 100% dan pada siklus II mencapai 100%. Sementara itu, nilai ketercapaian pada siklus I adalah 68,11 dan pada siklus II mencapai 85,72. Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 54,6% dan pada siklus II 84,8%.

B. Kerangka Pikir

Peningkatan hasil belajar membaca siswa melalui strategi pembelajaran tentunya tidak lepas dari kemampuan guru dan siswa dalam berinteraksi pada setiap mata pelajaran yang diajarkan serta yang diterima oleh siswa. Ketika metode yang diberikan guru adalah metode konvensional, seperti metode ceramah dan mengerjakan LKS atau membaca secara bersama-sama kemudian menjawab pertanyaan secara lisan membuat tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi rendah. Siswa lancar dalam membaca, namun tidak memahami makna dari suatu bacaan. Padahal tujuan dari membaca yaitu untuk memahami isi bacaan, tapi pada kenyataannya belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Ada siswa yang sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan.

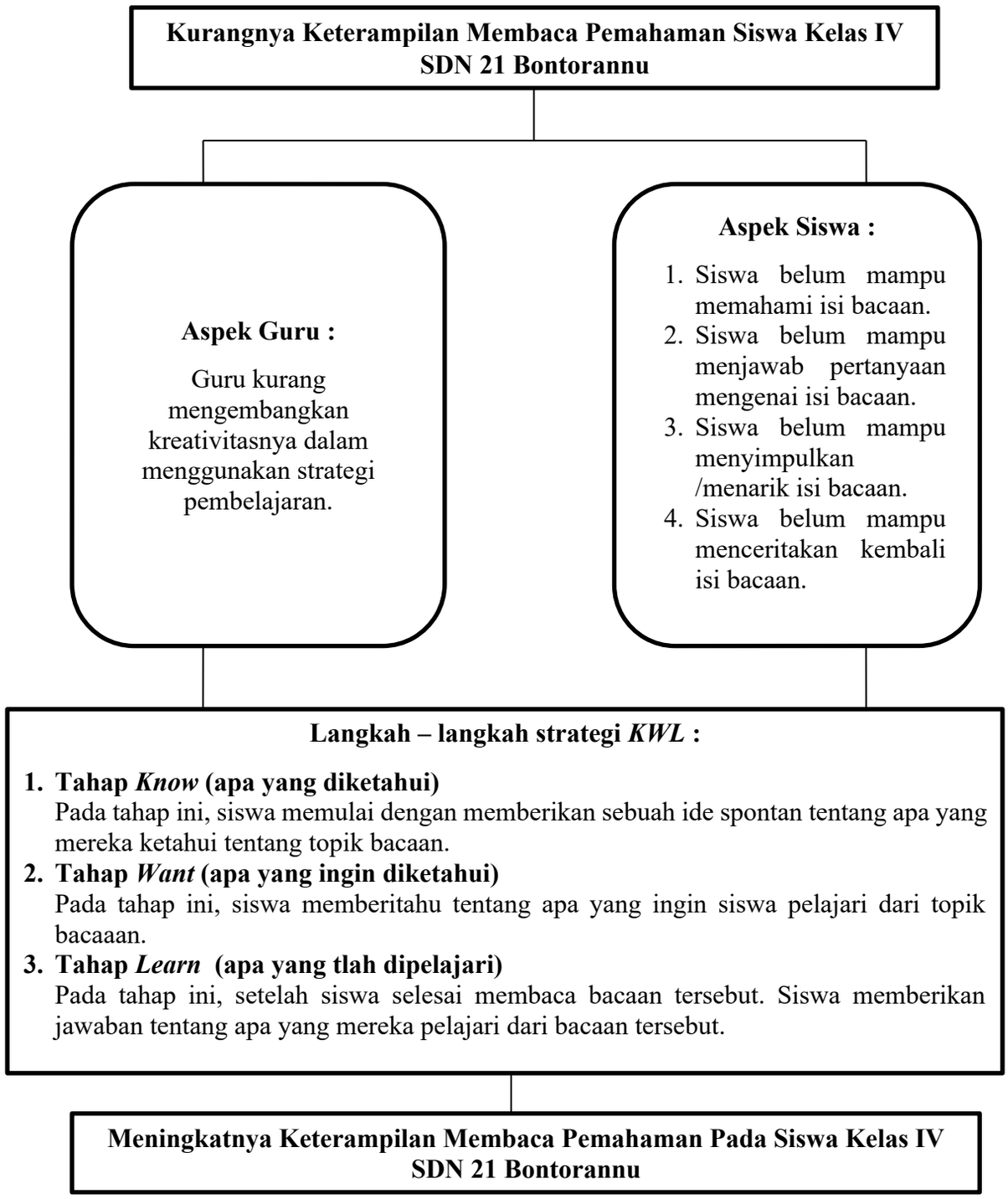
Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam aktivitas pembelajaran guru hendaknya menggunakan strategi yang dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman salah satunya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

dengan strategi *KWL (Know- Want- Learned).* Strategi *KWL* merupakan salah satu strategi pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Berikut adalah kerangka pikir menggunakan strategi *Know-Want-Learn (KWL)*



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dipaparkan. Penerapan strategi *Know-Want-Learn* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan/perbaikan. Penelitian ini lebih menekankan untuk menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam (Purba, 2021). Hal ini yang banyak dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, kuantitatif-kualitatif mengadopsi cara berfikir yang induktif untuk mengimbangi cara berfikir deduktif.

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kalimat, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Asih, 2018: 43).

Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah. Tindakan yang diambil merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan atas dasar tertentu. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan perbaikan dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran, melakukan pengembangan keterampilan guru yang bertolak belakang dari menanggulangi berbagai persoalan aktual yang dihadapinya terkait pembelajaran, dan menumbuh kembangkan budaya meneliti di kalangan guru. Dalam hal ini, guru sebagai peneliti akan berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Guru akan memberikan materi dengan menggunakan strategi *Know-Want-Learn (KWL).*

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus, jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Dalam implementasinya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan tersebut berlanjut pada siklus kedua untuk mencapai indikator yang maksimal dilaksanakan pada mata pembelajaran Bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu.

Berdasarkan defenisi dan tujuan PTK merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV semester ganjil, salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep dengan fokus penelitian pada Keterampilan Membaca Siswa SD Negeri 21 Bontorannu.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu

Jenis kelamin	Jumlah Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Laki-laki	11 Siswa
Perempuan	7 Siswa
Jumlah	**18 Siswa**

Sumber : Data siswa SD Negeri 21 Bontorannu

C. Fokus Penelitian

a. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama atau pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu terbangun secara maksimal.

b. Strategi *Know- Want- Learned*

Strategi *KWL* merupakan strategi membaca pemahaman, yang dimana membuat siswa SD Negeri 21 Bontorannu dapat mengembangkan pertanyaan dalam suatu teks bacaan yang dibaca dan juga dapat membantu siswa di kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu dalam memahami keseluruhan isi teks bacaan yang di bawakan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri 21 Bontorannu, Bori Appaka, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih lokasi tersebut di karenakan permasalahan bersumber dari sekolah tersebut dan waktu penelitian. Sekolah ini dipilih karena dilihat dari beberapa aspek, diantaranya :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

1. Siswa terbilang rendah dalam keterampilan membaca pemahaman sehingga memadai untuk diterapkan strategi *KWL* (*Know-Want-Learned*) untuk memperluas pemahaman siswa dan meningkatkan kemampuan membacanya.
2. Demografi sekolah ini berlokasi didaerah yang jangkauan internetnya terbilang lancar untuk berbagai jenis jaringan internet seluler.

2. Waktu Penelitian

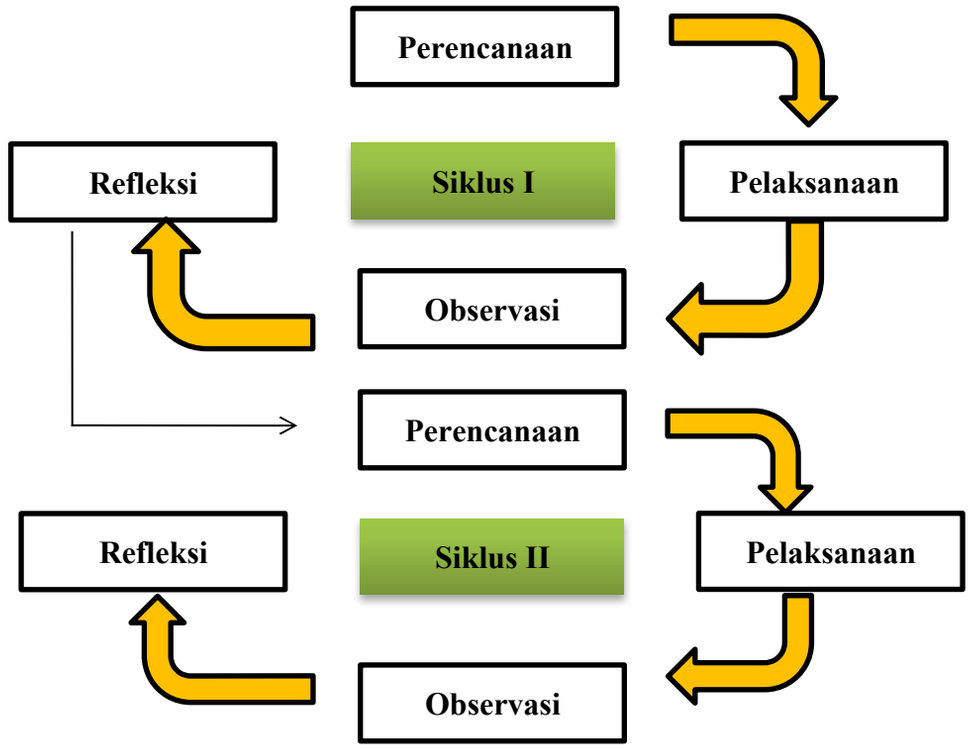
Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil, pada siswa kelas IV tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Juli.

E. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart (1998). Penelitian ini dalam perencaaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan : (1) perencanaan (planning), (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Obsevasi, dan (4) Refleksi. Keempat tahap tersebut saling berhubungan satu sama lain dan pelaksanaan PTK dilaksanakan dalam 2 siklus.

Desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ



Gambar 3. 1 Siklus PTK Kemmis dan Mc Taggart

Langkah-langkah prosedur desain penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan analisis penyebab adanya masalah. Tahap pertama dimulai setelah ditemukannya identifikasi masalah setelah melakukan survey, kemudian barulah merancang tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap ini perlu memfokuskan pada permasalahan yang diteliti, kemudian merumuskan permasalahan secara jelas.

Tahap selanjutnya adalah menentukan cara yang digunakan untuk mengatasi masalah, peneliti mengadakan kegiatan perencanaan umum yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari II siklus masing-masing terdapat 4 tindakan yang dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 21 Bontorannu, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi siswa dan guru serta tes keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh dari tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Dengan berbekal data awal kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang telah diperoleh dari tes pra tindakan terhadap proses pembelajaran membaca, disusunlah tindakan perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes keterampilan membaca. Adapun pembahasan tiap siklus Kemmis dan Mc Taggart terdapat empat tindakan dan terdapat dua siklus di uraikan sebagai berikut :

1. Siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap diatas dapat diuraikan sebaga berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus I. Pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melaksanakan observasi awal pada kelas tempat penelitian
2. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan strategi *KWL*, teks bacaan keterampilan membaca pemahaman tiap siklus, serta mempersiapkan soal tes keterampilan membaca pemahaman tiap siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi *KWL.*
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa dikelas setelah diterapkannya strategi *KWL.*

Perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan analisis penyebab adanya masalah. Adapun analisis masalah pra tindakan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis Masalah Pra Tindakan

Masalah	**Analisis Penyebab**
1. Masih banyak yang kesulitan menangkap isi bacaan.	Karena, pendidik kurang mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan strategi pembelajaran. Maka dari itu, siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

	merasa bosan untuk membaca sehingga mereka enggan untuk memahami isi bacaan dan pendidik kurang memberikan apersepsi tentang pentingnya memahami isi bacaan.
2. Masih banyak yang kesulitan menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan.	Karena, siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu hanya membaca tanpa memahami isi bacaan. Sehingga, siswa harus membaca kembali isi bacaan agar pertanyaan tersebut bisa dijawab. Dan ada juga yang masih mengganggu satu sama lain dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung
3. Masih banyak yang kesulitan meringkas/menarik kesimpulan isi bacaan.	Karena, siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu belum mengetahui bagaimana cara meringkas suatu bacaan atau menarik kesimpulan. Mereka masih menulis kembali bacaan tersebut secara keseluruhan.
4. Masih banyak yang kesulitan	Karena, biasanya isi bacaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

menceritakan kembali isi bacaan.	mengandung kosakata asing yang baru terdengar di telinga siswa SDN 21 Bontorannu, maka jika ada kosakata asing dari bacaan tersebut, mereka bingung.

Siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang aktif, tapi kebanyakan siswa pasif, dan bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman pada pra tindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah masih banyak yang kesulitan menangkap isi bacaan, masih banyak yang kesulitan menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan, masih banyak yang kesulitan menarik kesimpulan mengenai isi bacaan, dan masih banyak yang kesulitan menceritakan kembali isi bacaan. Oleh karna itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih rendah dengan menggunakan strategi *KWL,* dan dapat membantu siswa dalam memahami bacaan, serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan pedoman RPP yang disusun oleh peneliti. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, serta tidak menutup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

kemungkinan yang akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Know- Want-Learn (KWL)* sesuai yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dengan maksud untuk memberikan pencapaian optimal terhadap keterampilan membaca siswa dan mampu menghidupkan suasana kelas, kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif, mampu membuat siswa aktif, membantu siswa terampil berbicara, terampil dalam menggali kemampuan individu atau kelompok pada siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Instrumen
Senin, 10 Juli 2023	Pertemuan 1	Materi bacaan tentang "Halaman Rumah Dayu"	1. RPP 2. Tabel *KWL* 3. Lembar observasi siswa dan guru
Selasa, 11 Juli 2023	Pertemuan 2	Materi bacaan tentang "Rumah Tongkonan"	1. RPP 2. Tabel *KWL* 3. Lembar observasi siswa dan guru
Rabu, 12 Juli 2023	Pertemuan 3	Tes atau soal (Siklus I)	Tes keterampilan membaca pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Know-Want-Learn (KWL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 21 Bontorannu. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I berada pada kategori Sedang (S) dan pada siklus II keterampilan membaca pemahaman mendapat peningkatan tinggi atau masuk dalam kategori Tinggi (T). Terjadinya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menggunakan strategi *Know-Want-Learn (KWL)* dan peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa
    a. Siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran misalnya lebih aktif mencari informasi materi dengan berbagai sumber seperti di internet, buku perpus, buku ceita agar dapat mengikuti pembelajran dengan baik.
    b. Bagi Siswa hendaknya lebih mengasah kemampuan dalam melakukan feedback.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

2. Bagi Guru

   a. Bagi guru hendaknya lebih memberikan kesempatan atau feedback pada siswa untuk berperan aktif pada saat proses pembelajaran

   b. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan penggunaan strategi sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan strategi pembelajaran yang laiinya.

3. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti yang melakukan atau mengadakan penelitian sejenis pada materi agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

DAFTAR PUSTAKA

Andrianti, Y. (2021). Penerapan Metode KWL (Know-Want-Learned) Untuk Meningkatkan Pemahamaan Bacaan Pada Siswa Kelas 2 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemerintah, Pembangunan, dan Inovasi Daerah*. 3(2), 64. https://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp/article/download/64/46/#

Asih, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Melalui Teknik Bermain Game Guna Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary :Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar,* 9(1), 23. https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412

Fauziah, S. (2013). Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Perseda*. 6(2), 276. https://ejournal.iankendari.ac.id/ondex.php/almunzir/article/view/263/253

Fitri, D, A., dkk. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Melalui Strategi *KWL* Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02. *Jurnal Perseda*. 5(2), 125-126. https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1707

Fransiska, B. (2020). Pengembangan Teknik Pembelajaran *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas IV Di SD/MI. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung. https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13601

Guswita. (2020). Penerapan Strategi *KWL (know, want to know, learned* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III Di SDN 12 Koto Baru Kec. Kubung Kab. Solok. *Jurnal Tunas Pendidikan.* 3(1), h. 101-102. https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/article/view/184

Jewaru, dkk. (2020). Penerapan Strategi *KWL (Know-Want-Learned)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurvnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.* h.59. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS

Laily. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Eduma.*3(1),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

52.
https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/8

Lasmiati. (2021). Penerapan Strategi *KWL* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di Kelas IV SDN 15 Sungai Tonang kab. Kampar. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyahh dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Pekanbaru. https://repository.uin-suska.ac.id/47751/2

Magdalena, I., dkk. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran *Know Want Learned (KWL)* Siswa Di Kelas IV SDN Pinang 1. *Jurnal Edukasi dan Sains.* 2(3),h.388. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10650

Ningrum, R., E. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Know Want to Learned (KWL)* Pada Siswa Kelas VA SDN Sekaran 01. *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Nugraha. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca *Know-Want-Learn (K-W-L*) Bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* 2(2), h.2 https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/perseda/article/view/1707

Nurcahyanti, B. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode *KWL* Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*7(3),h.194. http://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10650

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020) Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran CIRC. *Jurnal Basicedu*. 4(3), 664. https://jbasic.org.index.php.basicedu/article/view/406

Sartika, D. (2022). Penerapan Model *Inside Outside Circle* Berbantuan Media *Pop Up* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segeri. *Skripsi.* Stkip Andi Matappa Pangkep.

Sinaga, S. (2015). Pengaruh Metode *KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED)* Terhadap Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Oleh Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Kerajaan Kab. Pakpak Bharat. *Artikel*. h.2. https://media.neliti.com/media/publications/57208-ID-Pengaruh-metode-kwl-know-want-le.pdf

Tarigan, H, G. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Tulak, T. (2019). Penerapan Strategi *KWL* (*Know-Want to Know-Learned)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Article.* 270. https://www.researchgate.net/publication/351410525

Yuliantari, dkk. (2017). Pengaruh Penggunaan Strategi *KWL* Terhadap Minat Membaca Dan Kemampuan Efektif Membaca Siswa Kelas IV Di Gugus VIII Kec. Sawan. *Jurnal Pendasi*. 1(2), h.103. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/edisi/article/view/2682

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

Dokumentasi

Pembukaan pembelajaran yang dipimpin oleh peneliti untuk memulai pembelajaran



Pemberian materi yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas IV





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ

RIWAYAT HIDUP



Silga Utami Tenri Ati merupakan anak pertama dari pasangan Masir Turusi dan Mega Gunawan. Lahir di Makassar pada tanggal 10 September 2001. Pendidikan yang ditempuh dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 3 Sambung Jawa pada tahun 2007-2013, di Bungoro Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bungoro pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pangkep pada tahun 2016-2019. Selama jenjang pendidikan SMK peneliti masuk pada jurusan Akuntansi. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidika Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa pada tahun 2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/iFl5O5jfUm3pqCC9sBvKHQ